

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA
DALAM KONSEP PARIWISATA HALAL
DI BENGKELUNG PARK DESA SIDOHARJO,
KECAMATAN DORO, KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

MUNASIFAH

NIM : 41417299

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA
DALAM KONSEP PARIWISATA HALAL
DI BENGKELUNG PARK DESA SIDOHARJO,
KECAMATAN DORO, KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

MUNASIFAH

NIM : 41417299

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Munasifah

NIM : 4117299

Judul Skripsi : **ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA
DALAM KONSEP PARIWISATA HALAL DI
BENGKELUNG PARK DESA SIDOHARJO,
KECAMATAN DORO, KABUPATEN PEKALONGAN**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya tulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Mei 2024

Yang menyatakan,



Munasifah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Munasifah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Munasifah**

NIM : **4117299**

Judul Skripsi : **Analisis Strategi Pengembangan Wisata Dalam Konsep Pariwisata Halal Di Bengkelung Park Desa Sidoharjo, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Mei 2024

Pembimbing,



Ade Gunawan M.M

NIP. 19810425 201503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No.52 Kajen Kab. Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **Munasifah**
NIM : **4117299**
Judul Skripsi : **Analisis Strategi Pengembangan Wisata Dalam Konsep Pariwisata Halal di Bengkelung Park Desa Sidoharjo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan**
Dosen Pembimbing : **Ade Gunawan, M.M**

Telah diujikan pada hari Senin, 27 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. Tamamudin, SE., MM
NIP. 19791030 200604 1 018


Bambang Sri Hartono, M.Si.
NIP. 19680225 202321 1 001

Pekalongan, 11 Juni 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan ”



PERSEMBAHAN

Dengan disertai Puja dan Puji Syukur Kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun nonmateril dari berbagai pihak. disertai dengan selesainya skripsi ini, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ibu Kholifah dan Bapak Suripin, terima kasih atas doa restu, kasih sayang, kesabaran dan dukungannya selama menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Terimakasih kepada diriku sendiri yang sudah sangat hebat mampu menyelesaikan skripsi dengan segala prosesnya.
3. Kakak-Adik tercinta, seperti Muhlisin terima kasih atas bantuan finansial selama menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Orang terkasih dan tersabar M. Jamaaluddin Irsyaad S.Kom, yang sudah mendukung dan memotivasi serta mendampingi setiap proses penyelesaian skripsi ini.
5. Teman dan Sahabat tercinta, Seperti Fiki BM, Feny Ayu Sofyana, Arinta Safira, Ika Indriani, Dian Lestari dan suami, Azis Muzaeni yang sudah memberikan motivasi dan dukungannya.
6. Pihak Desa Sidoharjo dan Pengelola Wisata Alam Bengkelung Park beserta para stafnya atas keramahan dan kesediaannya dalam membantu penulis selama proses pengerjaan skripsi.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah tulus,ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

ABSTRAK

MUNASIFAH. Analisis Strategi Pengembangan Wisata Dalam Konsep Pariwisata Halal Di Bengkelung Park Desa Sidoharjo, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pengembangan Wisata Dalam Konsep Pariwisata Halal Di Bengkelung Park Desa Sidoharjo, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif dan pendekatan studi lapangan, dan wawancara. Penentuan Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel pertama dari Pengelola wisata alam Bengkelung Park, yang kedua dari pengunjung/wisatawan, dan Masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan data primer yang berupa hasil observasi, wawancara dan didukung oleh data sekunder dari dokumentasi data arsip dan dari BPS. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan Teknik Triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Wisata Alam Bengkelung Park mempunyai potensi yang baik dalam menerapkan strategi Konsep Pariwisata Halal, dimana dukungan pengelola dan masyarakat setempat menjadi nilai khusus yang dapat mencapai keberhasilan penerapan konsep wisata halal tersebut. faktor pendukung tersebut adalah penyediaan sarana dan prasarana ibadah seperti mushola di area objek wisata, Penyediaan makanan dan minuman dan kegiatan yang terhindar dari hal-hal yang dilarang oleh syariat Islam, serta Antusiasme Pengelola dan Masyarakat setempat dan sambutan baik bersedia untuk kerjasama dengan pihak yang berkaitan dengan Wisata halal, sebagai bentuk dukungan apabila Wisata Alam Bengkelung Park berpotensi untuk diterapkannya konsep pariwisata halal. Beberapa faktor yang menjadi penghambat penerapan konsep pariwisata halal di Wisata Alam Bengkelung Park, yaitu: minimnya pemahaman masyarakat terkait pengertian wisata halal, Aksesibilitas menuju lokasi wisata yang kurang memadai dengan jalan yang rusak di banyak titik, dan Sumber daya manusia yang semakin berkurang dalam proses pengelolaan wisata.

Kata Kunci: *Analisis Strategi Pengembangan Wisata, Konsep Pariwisata halal, Bengkelung Park Desa Sidoharjo.*

ABSTRACT

MUNASIFAH. Analysis of tourism development strategies in the concept of halal tourism in Bengkelung Park, Sidoharjo Village, Doro District, Pekalongan Regency.

This study aims to determine the Tourism Development Strategy in the Halal Tourism Concept in Bengkelung Park, Sidoharjo Village, Doro District, Pekalongan Regency.

This type of research is in the form of field research with descriptive methods and field study approaches, and interviews. Sample Determination This study uses purposive sampling techniques where the first sample is from the natural tourism manager of Bengkelung Park, the second is from visitors / tourists, and the surrounding community. This study uses primary data in the form of observations, interviews and supported by secondary data from archival data documentation and from BPS. The data obtained is then analyzed using the Data Triangulation Technique.

The results of this study show that Bengkelung Park Nature Tourism has good potential in implementing the Halal Tourism Concept strategy, where the support of managers and local communities is a special value that can achieve the successful implementation of the halal tourism concept. These supporting factors are the provision of worship facilities and infrastructure such as prayer rooms in tourist attraction areas, The provision of food and beverages and activities that avoid things prohibited by Islamic law, as well as the enthusiasm of the manager and the local community and a good welcome willing to cooperate with parties related to halal tourism, as a form of support if Bengkelung Park Nature Tourism has the potential to apply the concept of halal tourism. Several factors that hinder the application of the concept of halal tourism in Bengkelung Park Nature Tourism, namely: lack of public understanding regarding the understanding of halal tourism, Accessibility to inadequate tourist sites with damaged roads at many points, and Human resources that are decreasing in the process of tourism management.

Keywords: Tourism Development Strategy Analysis, Halal Tourism Concept, Bengkelung Park Sidoharjo Village.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi pencipta alam semesta raya, Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta nikmat-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penyusun sadar dengan sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak, untuk itu saya haturkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Bapak Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
6. Ibu Rinda Asytuti M.S.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA);
7. Bapak Ade Gunawan M.M selaku Dosen Pembimbing, yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;

8. Orang tua, keluarga, sahabat saya, dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan material, moral, membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis hanya berharap semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Pekalongan, Mei 2024

Penulis

MUNASIFAH

NIM. 4117299

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
LEMBAR_NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR_PENGESEAHAN	iv
LEMBAR_MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Pembatasan Masalah	9
C.Tujuan Penelitian.....	9
D.Manfaat Penelitian.....	10
1.Manfaat Teoritis	10
2.Manfaat Praktis	10
E.Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A.Landasan Teori.....	13
1.Pengertian Strategi	13
2.Pengertian Pariwisata Halal	16
3.Pengembangan Pariwisata.....	24
B.Telaah Pustaka.....	28
C.Kerangka Berpikir	42

BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A.Jenis Penelitian.....	43
B.Pendekatan Penelitian.....	43
C.Setting Penelitian.....	44
D.Subjek dan Sampel Penelitian.....	44
E.Sumber Data	46
F.Teknik Pengumpulan Data.....	47
G.Teknik Keabsahan Data	49
H.Metode Analisis Data.....	52
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	56
A.Gambaran Umum Kabupaten Pekalongan	56
B.Strategi Pengembangan Wisata	64
C.Faktor Pendukung dan Penghambat	70
1.Faktor Pendukung	70
2.Faktor Penghambat.....	74
D.Pembahasan.....	79
1.Analisis Strategi Pengembangan Konsep Pariwisata Halal	79
2.Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat d.....	91
BAB V PENUTUP.....	99
A.Kesimpulan.....	99
B.Saran	100
C.Keterbatasan Penelitian	102
DAFTAR PUSTAKA	103
Lampiran	106

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama republik Indonesia No 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam basa Indonesia. Kata-kata Arab sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut;

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2). Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...◌ِ◌َ	fathahdanya	Ai	a dani
...◌ِ◌ُ	fathahdanwau	Au	a dan u

3.) Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...◌ِ◌َ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...◌ِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...◌ُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4) Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya

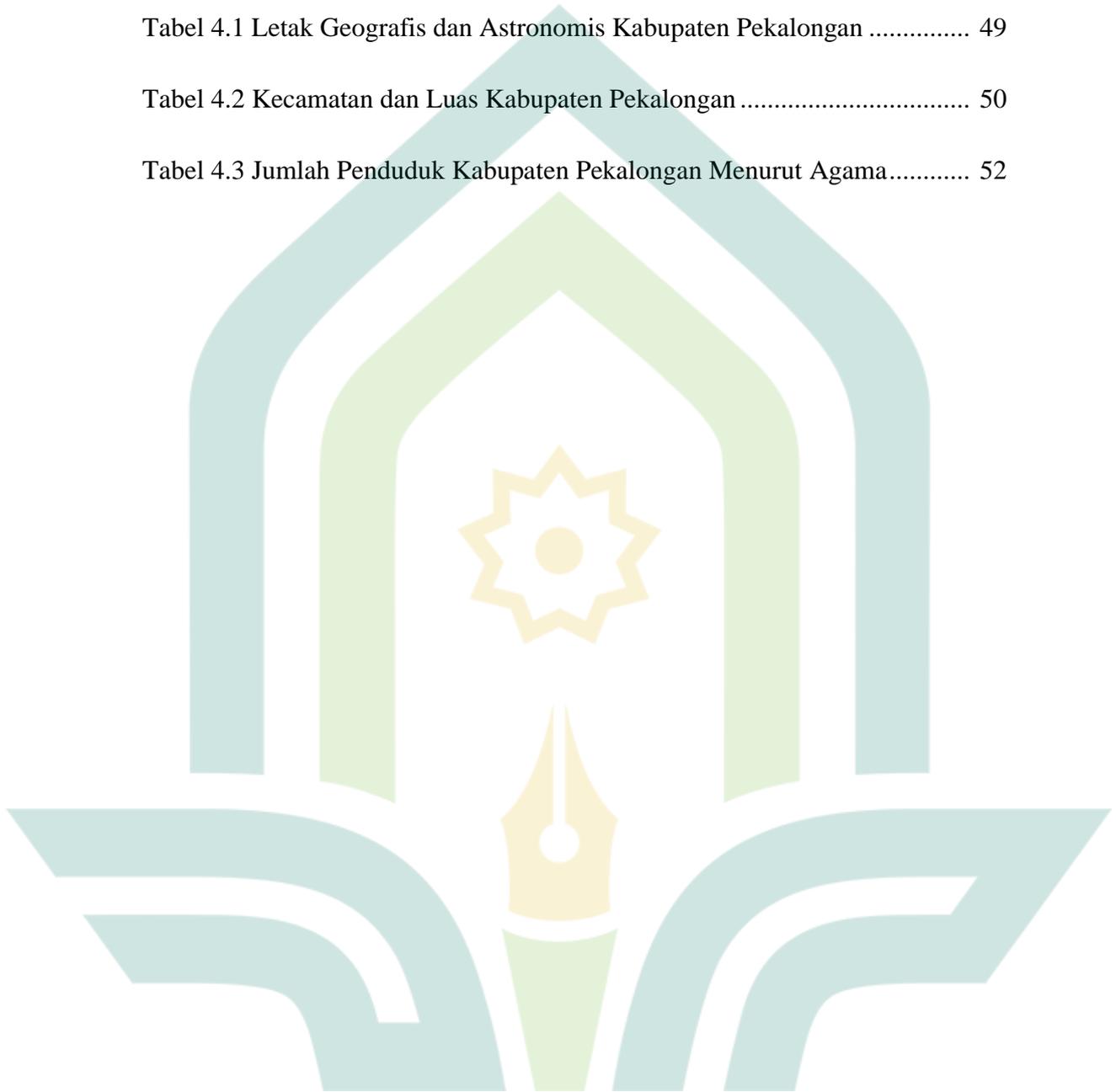
10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



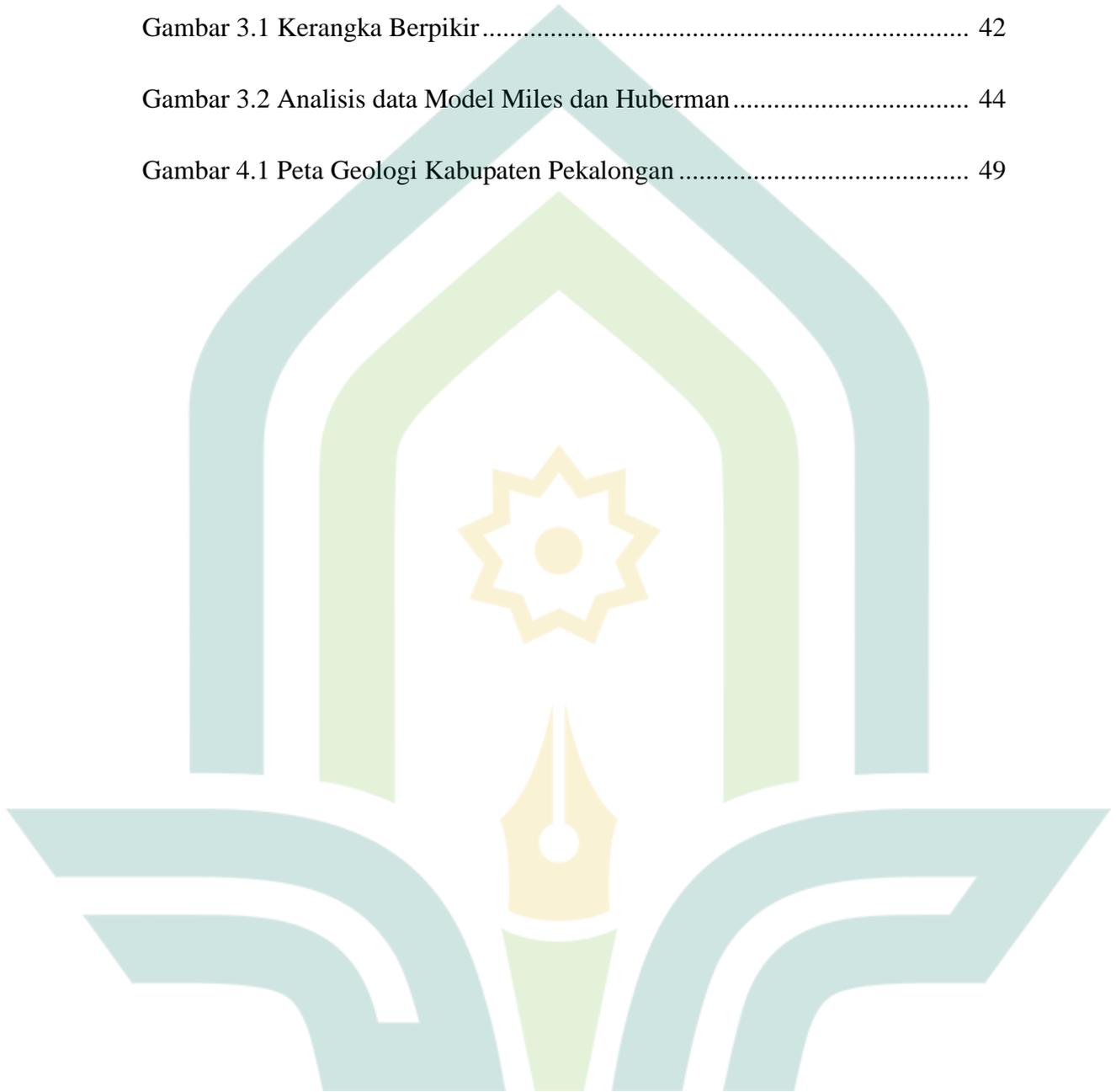
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Telaah Pustaka	23
Tabel 4.1 Letak Geografis dan Astronomis Kabupaten Pekalongan	49
Tabel 4.2 Kecamatan dan Luas Kabupaten Pekalongan	50
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Pekalongan Menurut Agama.....	52



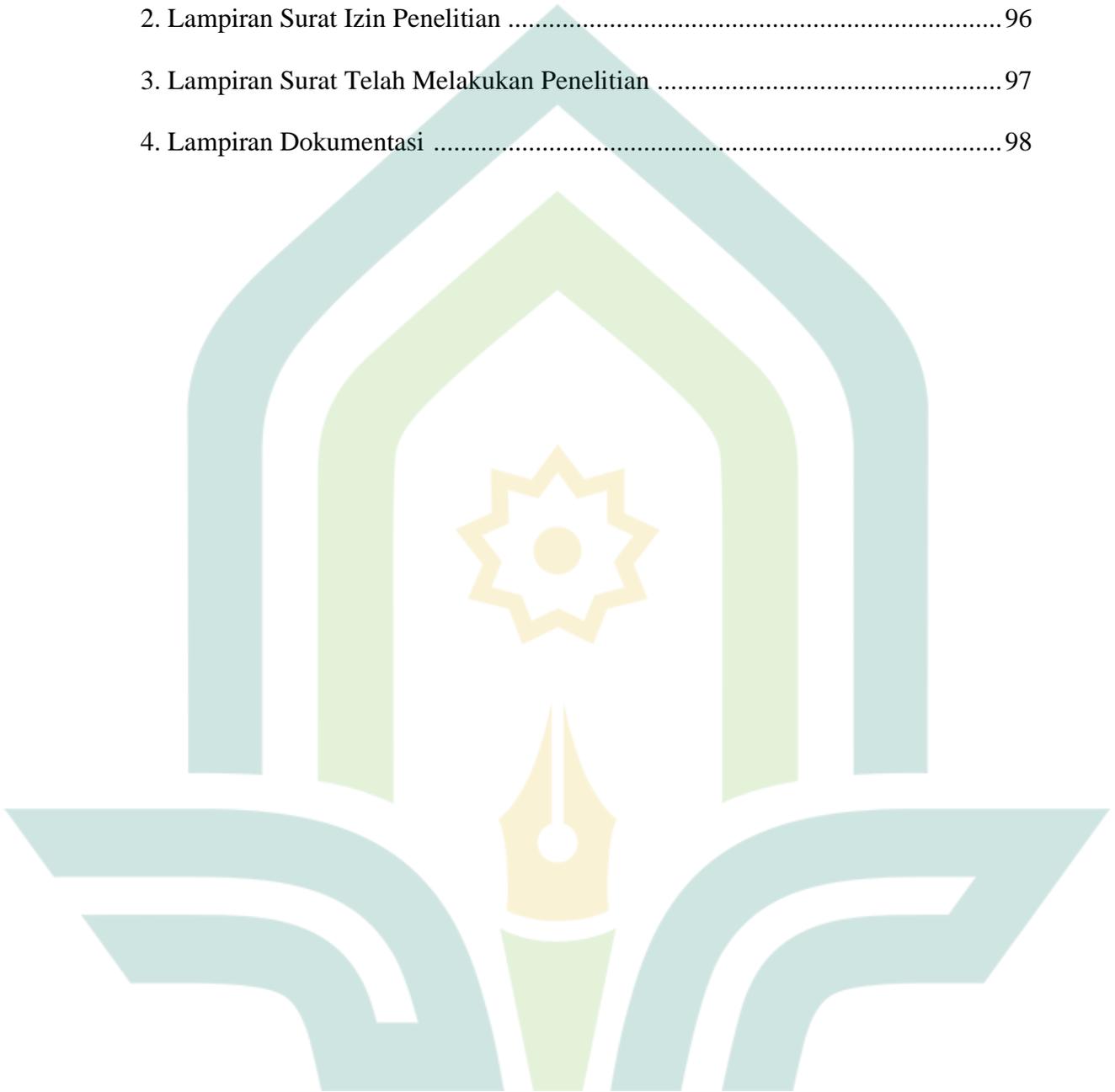
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir.....	42
Gambar 3.2 Analisis data Model Miles dan Huberman.....	44
Gambar 4.1 Peta Geologi Kabupaten Pekalongan.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Kuisisioner	89
2. Lampiran Surat Izin Penelitian	96
3. Lampiran Surat Telah Melakukan Penelitian	97
4. Lampiran Dokumentasi	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, “Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara”. (UU No. 10 Tahun 2009)

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang membantu meningkatkan perekonomian Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, “Pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan jasa wisata yang menyediakan obyek dan daya tarik wisata”. Sektor ini merupakan salah satu penopang pembangunan perekonomian Indonesia yang difokuskan pemerintah dari pusat dan daerah yang memunculkan potensi alam sebagai kawasan wisata. (UU No. 10 Tahun 2009)

Salah satu tren yang saat ini sedang hangat dibicarakan di bidang pariwisata adalah munculnya istilah pariwisata halal. Menurut Fatwa DSN MUI, pariwisata halal mengacu pada berbagai kegiatan pariwisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan otoritas setempat, sesuai dengan prinsip Islam.

Destinasi wisata halal adalah suatu wilayah geografis yang terletak dalam satu atau lebih wilayah administratif, meliputi daya tarik wisata, fasilitas keagamaan dan umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas dan komunitas, yang saling bergantung dan saling melengkapi dalam penyelenggaraan destinasi wisata menurut syariat Islam.

Prospek wisata halal yang berkembang di Indonesia kini mulai diakui dunia. Hal ini terbukti dengan prestasi yang diraih Indonesia dalam berbagai penghargaan, salah satunya pada tahun 2019, Indonesia menduduki peringkat teratas dunia sebagai negara dengan wisata halal terbaik versi Tourism Index Global Islam (GMTI), unggul dari 130 rival negara lainnya.

Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi kreatif atau Kemenparekraf Prestasi Indonesia dalam kancah pariwisata halal bukan hal yang kebetulan, hal ini merujuk pada catatan di angka 20% atau sekitar 14,92 juta wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia merupakan wisatawan muslim. Didukung dengan kemudahan akses, komunikasi, lingkungan, serta pelayanan selama berkunjung ke destinasi wisata halal. Tak cukup dengan fakta tersebut, Indonesia juga memborong 12 dari 16 penghargaan dalam *World Halal Tourism Award* 2016 di Abu Dhabi.

Konsep wisata halal merupakan bagian dari interpretasi dan integrasi nilai-nilai dari keislaman dengan implementasinya terhadap segala aspek kegiatan wisata dengan konsep wisata halal yang sesuai dengan nilai keislaman seperti keyakinan dan keimanan umat Islam

menjadi kiblat dasar dalam pengembangan kegiatan pariwisata. Pariwisata halal mengutip kaidah dan prinsip Islam dalam kerangka kegiatan pariwisatanya, termasuk banyak elemen yang disajikan mulai dari akomodasi, restoran, dengan rute yang selalu mengikuti standar Islam. Konsep wisata halal merupakan penerapan konsep Islam dimana nilai-nilai halal dan haram menjadi faktor penting, hal ini berarti seluruh aspek penyelenggaraan pariwisata tidak dapat dipisahkan dari sertifikasi halal, yang harus menjadi acuan bagi setiap pemangku kepentingan yang berperan dalam kegiatan wisata halal.

Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan BPH DSN MUI (Hamzah dan Yudiana, 2015), berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 1 08/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah, Wisata halal mempunyai beberapa kriteria baku, dimana kriteria pertama ditujukan untuk masyarakat dalam kegiatannya. Kedua bertujuan untuk pencerahan, penyegaran dan ketenangan, sehingga dengan adanya wisata jenis ini membawa dampak baik bagi pihak yang bersnagkutan di akhirat maupun selama berada di lingkungan wisata tersebut. Ketiga destinasi wisata ini terlindungi dari kemusyrikan dan khurofat (khayal seperti takhayul), sehingga memunculkan cara pandang Islam yang jelas dengan prinsip tidak menyekutukan Allah SWT. Keempat, wisata halal selalu menghindari kegiatan yang berbau kemaksiatan seperti perzinahan, pornografi, perbuatan cabul, minuman beralkohol, narkoba dan perjudian.

Kelima, dalam lingkungan pariwisata selalu mempertahankan perilaku yang baik, etika, dan nilai-nilai kemanusiaan, seperti tidak hal yang bersifat terlalu mementingkan duniawi dan tidak bermoral. Keenam, menjaga kepercayaan, keamanan dan kenyamanan. Ketujuh, bersifat universal dan inklusif.

Muhammad Fajrul (2021) dalam “Kajian Potensi Dan Prospek Pengembangan Pariwisata Halal Di Kota Makassar”. Memperlihatkan bahwa Kota Makassar sebagai objek pariwisata halal, secara umum sebagian besar masyarakatnya berada dalam kondisi baik dan dikategorikan baik dalam penerimaan konsep wisata halal. Selain itu, jika mempertimbangkan keberadaan fasilitas pendukung wisata halal di Makassar, perusahaan jasa makanan di Makassar, perusahaan wisata halal di Makassar dan jangkauannya, setiap masyarakat cenderung memberikan informasi dan ulasan yang lebih baik.

Walaupun mendapatkan respon baik dan kooperatif masyarakat terkait konsep wisata halal yang telah berjalan ditengah objek wisata kota Makassar, Namun, masih terdapat kekurangan dalam substansi pemerintahnya yang masih perlu menyelesaikan beberapa masalah, seperti mengatur pengembangan pariwisata halal di kota Makassar dan membantu penyedia makanan dan akomodasi untuk mendapatkan sertifikasi halal bagi usahanya. Fajrul (2021) melakukan riset dan pengumpulan data melalui analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat)

untuk menyusun strategi pendukung dalam pengembangan wisata halal di kota Makassar.

Kabupaten Pekalongan menjadi wilayah yang banyak terdapat potensi wisata alam, karena letaknya yang berada di titik selatan kota pekalongan yang wilayahnya sebagian besar terdiri dari perbukitan dan pegunungan. Dengan kondisi dan kenampakan alamnya yang berupa pegunungan dan perbukitan tak menutup kemungkinan banyak terdapat titik-titik lokasi yang dapat dijadikan lokasi wisata alam. Kecamatan Doro, adalah salah satu kecamatan yang perkembangan wisata alamnya sangat pesat, banyak wisata alam yang masih asri dan baru menjadi daya tarik tersendiri kecamatan ini, seperti Curug Madu Sewu, di Lemah Abang, River Tubbing di Rogoselo.

Wisata alam yang baru-baru ini diketemukan di Pekalongan adalah wisata alam Bengkelung Park, di Desa Sidoharjo pada tahun 2019 silam oleh Kelompok KKN Mahasiswa UNNES. Wisata ini menyuguhkan pemandangan alam khas pegunungan dengan sungai yang jernih serta bebatuan yang bertebing. Yang menarik adalah keberadaannya ditengah hutan dan kenampakannya yang unik, batu yang bertebing dan berbentuk simetri tertata rapi dengan bagian tengah batu yang dialiri air sungai yang jernih.

Saat ini wisata alam Bengkelung Park menjadi salahsatu tujuan wisata yang banyak diminati oleh pengunjung, selain dengan daya Tarik keindahannya dan kemudahan akses ke lokasi, wisata alam Bengkelung

Park juga memiliki perkembangan dan pengelolaan sarana prasarana yang terus menerus dilakukan pengelola setempat, dengan tujuan agar wisatawan merasakan kenyamanan tersendiri saat berkunjung. Sebagai pariwisata baru, wisata alam Bengkelung Park masih terus berinovasi, banyak upaya pengembangan yang dilakukan oleh pengelola setempat guna meningkatkan nilai dan kualitas wisata alam Bengkelung park yang dimaksudkan untuk menarik kunjungan wisatawan. Seperti pemeliharaan kebersihan lingkungan wisata, eksplorasi spot wisata terdekat dengan wisata utamanya yaitu spot sungai yang memiliki area melebar bisa difungsikan sebagai tempat berenang, spot ini memiliki keunikan dengan air yang jernih dan biru dikelilingi batu simetris berundak yang kenampakannya seolah-olah terpahat secara alami.

Wisata Bengkelung Park merupakan wisata alam yang keberadaannya terletak di Kabupaten Pekalongan yang merupakan daerah dengan sebagian besar masyarakatnya beragama islam (Muslim) berdampingan dengan Kota Pekalongan yang mendapat julukan sebagai Kota Santri. Ditengah keberadaan wisata alam Bengkelung park yang telah disebutkan, Hal ini memungkinkan wisata alam Bengkelung Park dapat menjadi objek wisata yang mampu menerapkan prinsip-prinsip keislaman, sehingga wisata halal dapat tercipta dengan mempertimbangkan setiap detail pengelolaannya.

Semenjak resmi dibuka pada Awal tahun 2020, wisata Alam Bengkelung terbukti sudah mampu menjangkau wisatawan dalam kota

maupun luar kota, pengunjungnya pun dari berbagai macam kalangan, mulai dari remaja tingkat sekolah menengah sampai rombongan keluarga yang menghabiskan waktu berlibur untuk menikmati keindahan dan fasilitas wisata yang disajikan di wisata alam Bengkelung Park. Menurut keterangan dari Mundatsir (2023) rata-rata pengunjung terhitung sejak 2020 dalam kurun waktu sebulan pihak pengelola Bengkelung Park mampu menyalurkan sebanyak 2-3 bundle tiket retribusi dengan isi 100 lembar/bundle. Untuk satu tiket retribusi pengunjung dikenai biaya Rp 6.000,- untuk pengunjung dewasa dan Rp 3.000,- untuk pengunjung anak-anak, dengan tambahan biaya parkir sebesar Rp 2.000,-/motor dan Rp 5.000,-/mobil. Yang menjadi unik di wisata alam Bengkelung Park ini adalah pada saat penukaran tiket retribusi pengunjung akan diberikan satu jenis makanan ringan “*lepet*” untuk per lembar tiketnya, alih-alih hanya lembaran kertas Bengkelung Park mempromosikan makanan khas daerah sebagai wujud kebanggaan dari masyarakat setempat untuk mengenalkan keunikan dan keberagaman daerah mereka, tentunya hal ini sangat menarik karena bisa dikatakan Bengkelung Park memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri dalam menyambut dan memberikan pelayanan kepada wisatawan yang datang berkunjung.

Dalam pembangunan dan pengembangannya, wisata alam Bengkelung Park memiliki beberapa ciri-ciri yang diantaranya mengacu berdasarkan kriteria dan konsep dari pariwisata halal (*Halal Tourism*). Diantaranya tersedia fasilitas untuk beribadah yaitu Mushola, pedagang

makanan dan minuman untuk pengunjung yang tidak menyediakan makanan yang tidak sesuai dengan ketentuan Islam, beberapa aspek dari konsep pariwisata halal terlihat diterapkan dalam aktivitas dan proses pengelolaannya.

Keunikan dan keberagaman dalam proses pengelolaannya, menunjukkan bahwa Wisata alam Bengkelung Park akan berpotensi jika dilakukan penerapan konsep pariwisata halal yang tengah diseriusi oleh beberapa daerah potensi wisata di Indonesia, sehingga berdasarkan latar belakang tersebut, dan mempertimbangkan beberapa kriteria yang muncul di wisata alam Bengkelung Park ini, peneliti berinisiatif untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Analisis Strategi Pengembangan Wisata dalam Konsep Pariwisata Halal di Bengkelung Park Desa Sidoharjo, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan”**, dan kemudian akan dikaji dan diteliti terkait bagaimana proses pengelolaannya serta pengembangannya apakah nantinya akan muncul fenomena dan permasalahan terkait faktor pendukung maupun faktor yang akan menghambat kajian konsep pariwisata halal di Bengkelung Park, desa Sidoharjo, Kec. Doro, Kab. Pekalongan ini. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti menentukan rumusan masalah sebagai acuan dalam penelitian, Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi pengembangan konsep wisata alam dalam konsep pariwisata halal yang ada di Bengkelung Park, Desa Sidoharjo, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan wisata alam dalam konsep pariwisata halal yang ada di Bengkelung Park, Desa Sidoharjo, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ditemukan, penelitian ini mempunyai banyak kemungkinan menimbulkan pengertian dan persoalan lain, sehingga diperlukan batasan – batasan yang jelas mengenai cakupan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian terkait strategi pengembangan pariwisata halal, peneliti akan melakukan beberapa wawancara kepada pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini, dibatasi oleh ketentuan pariwisata halal berdasarkan Fatwa DSN MUI No.108/DSNMUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah sebagai acuan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah peneliti jelaskan, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui dan memaparkan bagaimana strategi pengembangan konsep wisata alam dalam konsep pariwisata halal

yang ada di Wisata Alam Bengkelung Park, Desa Sidoharjo, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan

2. Untuk mengetahui dan memaparkan apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan di Wisata Alam Bengkelung Park, Desa Sidoharjo, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan dalam konsep pariwisata halal

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya bisa dijadikan sebagai sumber khasanah ilmu, terkait konsep strategi pengembangan wisata alam dan konsep dari wisata halal yang sudah ada dan atau sebagai sumber pembaruan ilmu pengetahuan. Berguna bagi pembaca dan kemudian dijadikan acuan dalam pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap penelitian ini nantinya akan memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Masyarakat dan Pengelola Wisata Alam Bengkelung Park

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan bahan tinjauan dalam pengelolaan dan pengembangan wisata alam Bengkelung Park, Desa Sidoharjo, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan.

b. Bagi Akademik

Peneliti berharap hasil daripada penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber acuan bagi pembaca untuk mengetahui masalah terkait pengelolaan dan pengembangan konsep wisata halal yang ada di wisata alam Bengkelung Park Desa Sidoharjo, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan.

c. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti mampu menerapkan dan menginterpretasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama peneliti menempuh perkuliahan S1 Ekonomi Syari'ah di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan bermanfaat serta ikut berdedikasi terhadap kegiatan yang ada di Masyarakat.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Di Bab bagian Pendahuluan peneliti menyertakan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, Manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Di Bab bagian Tinjauan Pustaka berisi teori dan konsep, tinjauan empirik yang berkaitan dengan topik penelitian.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Di Bab bagian Metodologi Penelitian dijelaskan tentang bagaimana teori yang digunakan, informan peneliti, setting penelitian, sumber data, Teknik dalam pengumpulan data, analisis data, dan urutan tata cara dalam penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Bab bagian peneliti mengisahkan analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan terkait analisis strategi pengembangan konsep pariwisata halal Bengkelung Park Desa Sidoharjo, kecamatan doro, kabupaten pekalongan

5. BAB V KESIMPULAN

Pada bab bagian ini peneliti menyipkan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Analisis Strategi Pengembangan Wisata Dalam Konsep Pariwisata Halal Di Bengkelung Park Desa Sidoharjo, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan” peneliti mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Wisata Alam Bengkelung Park mempunyai potensi yang baik dalam menerapkan strategi Konsep Pariwisata Halal, dimana dukungan pengelola dan masyarakat setempat menjadi nilai khusus yang dapat mencapai keberhasilan penerapan konsep wisata halal tersebut. Strategi yang sudah diterapkan di Wisata Alam Bengkelung Park yang menjadi pendukung dalam penerapan Konsep Pariwisata Halal adalah sebagai berikut : 1. Menyediakan sarana dan prasarana ibadah seperti mushola di area objek wisata sebagai daya dukung Konsep Pariwisata halal, 2. Penyediaan makanan dan minuman dan kegiatan yang terhindar dari hal-hal yang dilarang oleh syariat Islam, 3. Antusiasme Pengelola dan Masyarakat setempat dan sambutan baik bersedia untuk kerjasama dengan pihak yang berkaitan dengan Wisata halal, sebagai bentuk dukungan apabila Wisata Alam Bengkelung Park berpotensi untuk diterapkannya Konsep Pariwisata Halal.
2. Faktor Pendukung menjadi bagian yang tak lepas dari penelitian ini, dimana penerapan Strategi konsep Wisata Halal di wisata Alam

Bengkelung Park diharapkan menjadi daya dukung wisata untuk menarik wisatawan yang akan berkunjung. Faktor Pendukung Tersebut adalah Potensi Wisata Alam Bengkelung Park yang mendukung, adanya ketersediaan dukungan Pemerintah Desa, Pengelola dan masyarakat sekitar terkait penerapan Konsep wisata Halal di Bengkelung Park, dan Pemanfaatan promosi Digital melalui media sosial dan web pemerintah terkait informasi Wisata Alam Bengkelung Park yang sudah dilakukan Pokdarwis Dukuh Rancah. Pengembangan Pariwisata melibatkan banyak aspek dan harus diorganisir dengan baik. Dalam menerapkan suatu strategi kebijakan, tidak mungkin terlepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaannya. Peneliti menemukan beberapa faktor yang menjadi penghambat penerapan Konsep Pariwisata Halal di Wisata Alam Bengkelung Park, yaitu: 1. Minimnya Pemahaman Masyarakat Terkait Pengertian Wisata Halal, 2. Aksesibilitas menuju lokasi wisata yang kurang memadai dengan jalan yang rusak di banyak titik, 3. Sumber daya manusia yang semakin berkurang dalam proses pengelolaan wisata.

B. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian dan melakukan analisis terkait Strategi Pengembangan dalam Konsep Pariwisata Halal di Wisata Alam Bengkelung Park ini diharapkan akan bermanfaat, peneliti memberikan masukan atau saran untuk mendukung dan demi kebaikan

bagi semua pihak yang berkaitan dengan Wisata Alam Bengkelung Park. Keterbatasan dan kekurangan yang ada dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya potensi wisata yang dimiliki Wisata Alam Bengkelung Park, Pemerintah setempat seharusnya bisa lebih memperhatikan dengan bijak khususnya berkaitan dengan akses wisata yang menjadi faktor penting jangkauan wisatawan. Hal ini dapat menjadi daya dukung yang baik karena mejadikan kemudahan dan kenyamanan bagi wisata untuk berkunjung ke Wisata Alam Bengkelung Park
2. Terkait dengan Pengembangan Konsep Pariwisata Halal di Bengkelung Park, edukasi terhadap pihak terkait perlu dimulai dengan melakukan Sosialisasi bagaimana Wisata Halal dan pengembangannya di industri Pariwisata, sehingga Pihak yang mendukung baik Pengelola, Masyarakat, maupun Pemerintah dapat memberdayakan potensi yang ada di Wisata Alam Bengkelung Park.
3. Pengelola wisata dalam hal ini Pokdarwis Dukuh Rancah sebaiknya melakukan Studi Banding ke Daerah Wisata yang sudah menerapkan Konsep Pariwisata Halal, serta mengarahkan Pedagang penyedia makanan dan minuman di area wisata untuk melakukan sertifikasi Halal pada makanan minuman yang disediakan. Saat ini Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid tempat dimana Peneliti menempuh Studi Pendidikan Sarjana sudah menyediakan layanan terkait Sertifikasi Halal untuk makanan dan minuman dibantu dengan

para ahli yang akan mendukung, fasilitas layanan masyarakat ini diberikan untuk mendukung UMKM yang ada di Masyarakat agar berkembang dan menjadi lebih baik sesuai dengan Syariat dan nilai-nilai dalam ajaran Islam.

C. Keterbatasan Penelitian

Puji syukur kepada Allah SWT dengan limpahan rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti menyadari banyak hal yang menjadi kekurangan dalam menyajikan skripsi ini, baik dari penulisan, bahasa, penyajian data, pembahadan, maupun analisis data yang ada. Yang terakhir, dengan memanjatkan do'a Peneliti berharap skripsi ini menjadi pembawa manfaat dan bagi pembaca maupun diri peneliti, selain itu juga mampu memberikan dan menyumbangkan khasanah ilmu pengetahuan terkait Konsep Pariwisata Halal dan berdampak positif bagi keilmuan Ekonomi Syari'ah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hamarneh, A., & Steiner, C. (2004). *“Islamic tourism: Rethinking the strategies of tourism development in the Arab world after September 11, 2001.”* Comparative Studies of South Asia, Africa and the Middle East, 24(1), 173-182.
- Arsip Desa, (2019) *“Profil Wisata Alam Bengkelung Park.”* Kelurahan Desa Sidoharjo, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan.
- Battour, Mohamed Mohd Nazari Ismail (2015). *“Halal tourism: Concepts, practises, challenges and future”* Faculty of Business and Accountancy, University of Malaya, Malaysia, Faculty of Commerce, Tanta University, Mesir.
- Badan Pusat Statistik, (2023). *“Statistik Daerah Kabupaten Pekalongan 2022-2023”* Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik, (2023). *“Kabupaten Pekalongan dalam angka 2022”* Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Chafid, F. (1995). *“Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam.”* Offset.
- Fajrul, Muh. (2021) *“Kajian Potensi Dan Prospek Pengembangan Pariwisata Halal Di Kota Makassar”* Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Fandeli, C. (1995). *“Dasar-dasar manajemen kepariwisataan alam.”* Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Harashta, A. (2020). *“Potensi Pengembangan Pariwisata Halal (Halal 114 Tourism) di Kota Pekanbaru (Studi Kasus pada Kampung Bandar Senapelan)”*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hamzah, Maulana. M., & Yudiana, Yudi. (2015), *“Analisis Komparatif Potensi Industri Halal dalam Wisata Syariah dengan Konvensional”*, dari

<http://catatanek18.blogspot.co.id/2015/02/analisis-komparatif-potensiindustri.html>, Diakses pada 4 November 2023.

Isyah, A. (2017). *“Peran Strategis Dinas Pariwisata dan Biro Perjalanan Wisata Dalam Mengoptimalkan Pariwisata Halal di Kota Solo.”* Skripsi Sarjana, Manajemen Bisnis Syariah Institut Agama Islam Negeri, Surakarta.

Jaelani, A., Setyawan, E., & . N. (2017). *“Religi, Budaya dan Ekonomi Kreatif: Prospek dan Pengembangan Pariwisata Halal di Cirebon.”* Al Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah, 2(2), 101. <https://doi.org/10.24235/jm.v2i2.2152>

Kamarudin, lina munirah, & Nizam, H. (2013). *“Islamic Tourism: The Impacts To Malaysia’s Tourism Industry.”* Roceedings of International Conference on Tourism Development, February.

Kovjanic, G. (2014). *“Islamic tourism as a factor of the Middle East regional development. Turizam,”* <https://doi.org/10.5937/turizam1401033k>

Muliyadi. (2009). *“Kepariwisataan dan Perjalanan”* PT Raja Grafindo Persada.

Rahmi, Nanda. (2017). *“Kajian Ekonomi Pariwisata Syariah Kota Banda Aceh,”* Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 8, No. 1.

Samori, Z., Md Salleh, N. Z., & Khalid, M. M. (2016). Current trends on Halal tourism: Cases on selected Asian countries. Tourism Management Perspectives. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.12.011>

Saparini, Henri, dkk. 2018. *“Bisnis Halal Teori dan Praktik”*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada,

Sari, M. (2020). *“Strategi Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia”*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Sri Suwitri, dkk, “*Pelayanan Publik: Publik Privat Partnership Percepatan Infrastruktur di Indonesia 2005-2009*,” *Dialogue*, Vo. 2 No. 3, September 2005

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang “*Kepariwisataan*”

Undang – Undang No 8 Tahun 1999 Tentang “*Perlindungan Konsumen*”

Widagdyo, Kurniawan Gilang. (2015). “*Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia*,” *The Journal of Tauhidinomics*, Vol. 1, No. 1.

Wijayanto, Dedy (2019). “*Pengembangan Wisata Halal Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dan Menarik Minat Kunjungan Wisatawan*” Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti. Jakarta.

Yan, Lee Shi. 2017. “*Halal tourism: A new world for tourism industry*. *International Journal of Asian Social Science*”,

Zamani-Farahani, H., & Handerson, J. C. (2010). “*Islamic Tourism and 116 Managing Tourism*.” <https://doi.org/10.1002/jtr.741> diakses pada 12 November 2023